

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

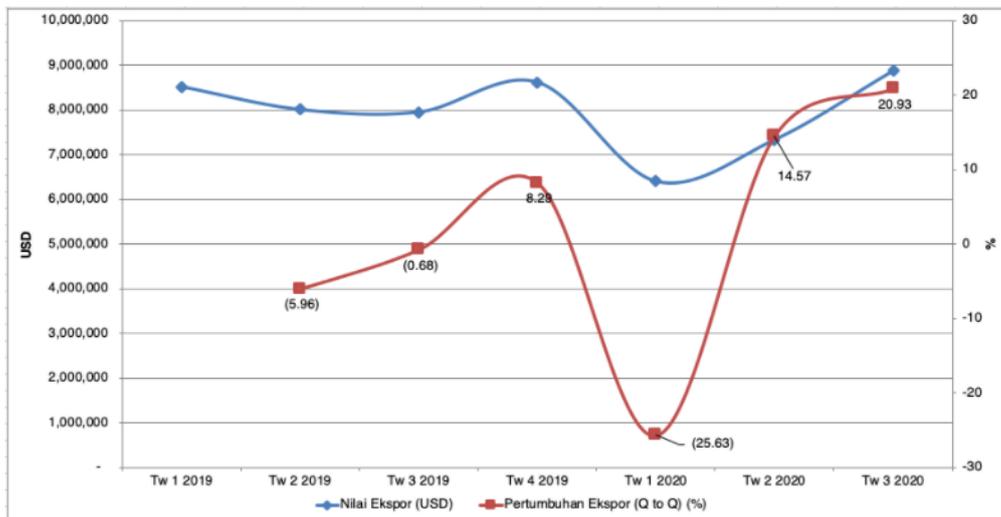
Kabupaten Tangerang merupakan suatu daerah *hinterland* Kota Tangerang. Pertumbuhan industri di Kabupaten Tangerang telah berkembang sangat pesat. Berdasarkan data statistik kependudukan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang, menerangkan bahwa Kecamatan Tigaraksa merupakan salah satu wilayah yang berada di kabupaten Tangerang, dengan jumlah penduduk per tahun 2020 yaitu 167.487 Jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 85.5 Jiwa dan Perempuan sebanyak 81.958 Jiwa. Kecamatan Tigaraksa telah tergolong kawasan yang cukup padat penduduk. Masyarakat kecamatan Tigaraksa sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh pabrik, wiraswasta dan juga wirausaha. Salah satu usaha yang terdapat di kecamatan tigaraksa yaitu mikro kecil dan menengah.

Badan Pusat statistik (BPS, 2020) memaparkan bahwa UMKM dibedakan berdasarkan sektor ekonomi yaitu salah satunya adalah perikanan. Sektor perikanan merupakan salah satu sektor perekonomian yang tidak terpengaruh secara signifikan dari adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Ada beberapa sektor perekonomian yang tidak terdampak secara signifikan oleh covid-19 bahkan berpotensi mengalami peningkatan yaitu sektor makanan dan minuman termasuk didalamnya produk kelautan dan perikanan (KKP, 2020).

Ikan hias merupakan salah satu produk dari sektor kelautan dan perikanan. Ikan hias merupakan salah satu cabang usaha yang memiliki potensi perkembangan yang cukup besar di Indonesia. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat terdapat 1.300 spesies ikan hias yang berkembang di Indonesia, hal ini menjadikan Negara Indonesia merupakan suatu negara penghasil ikan hias terbesar di dunia. Meskipun begitu, baru terdapat 90 spesies atau 7% dari keseluruhan potensi ikan hias yang sudah dibudidayakan.

Berdasarkan data BPS (2020) menunjukkan bahwa nilai ekspor ikan hias pada triwulan 1 (satu) dan triwulan 2 (dua) 2020 mencapai USD 6,41 Juta dan USD 7,34 Juta. Atau turun sebesar 24,77% dan 8,35% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Sementara itu, untuk triwulan 3 (tiga) tahun 2020, nilai ekspor ikan hias mencapai USD 8,88 Juta atau naik sebesar 11,59% dibandingkan dengan periode yang sama yaitu pada tahun 2019. Akan tetapi, jika dibandingkan antara masing-masing triwulan (Q to Q), terlihat bahwa dimulai dari triwulan 2 (dua) tahun

2020 nilai ekspor ikan hias terus mengalami peningkatan. Sebagaimana digambarkan dalam gambar 1.1



**Gambar 1. 1 Grafik pertumbuhan ekspor ikan hias periode 2019-2020**

“sumber : Badan pusat Statistik, 2020”

Berdasarkan pada data BPS (2020) menyatakan bahwa pada tahun 2020 (per triwulan tiga) Ikan hias air tawar, selain benih sebagian besar di ekspor dari wilayah Provinsi Jawa Barat (60.23 %) dan DKI Jakarta (28,76 %). Untuk komoditas Arwana, selain benih sebagian besar di ekspor dari wilayah provinsi Kalimantan Barat (89, 32 %), dan Kepulauan Riau (7, 03 %). Sementara untuk ikan hias lainnya selain ikan hias air tawar, selain benih sebagian besar di ekspor dari Provinsi Bali (55, 52 %), DKI Jakarta (17, 43 %), dan Banten (14, 22%). Secara detail alur perdagangan ikan hias per triwulan 3 tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1. 1 Arus Perdagangan Ekspor Ikan Hias Triwulan 3 Tahun 2020**

Nilai Ekspor Berdasarkan Provinsi Pada Triwulan 3 Tahun 2020																
Nama Provinsi	Bali	Banten	DKI Jakarta	Jawa Barat	Jawa Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Kepulauan Riau	Sulawesi Utara	Sumatera Barat	Sumatera Selatan	Sumatera Utara	Total
Grand Total	10.33	8.17	18.29	31.71	0.99	27.04	0.28	0.05	0.02	0.01	2.24	0.10	0.06	0.12	0.60	100

“Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020”

Potensi peningkatan ikan hias akan terus meningkat. Hal ini tidak hanya dirasakan oleh sekelompok petani dan eksportir saja, melainkan juga dirasakan oleh para pengusaha mikro / kecil ikan hias. Dengan meningkatnya jumlah permintaan ikan hias air tawar maka hal ini membuat persediaan ikan hias menjadi sedikit sehingga mengakibatkan naiknya harga ikan hias, terutama ikan hias kelas eksotik seperti *Arwana*, *Discus*, *Arapaima*, *Channa*, *Pbass* serta beberapa jenis ikan hias lainnya. Perkembangan ini tidak hanya dialami oleh petani ikan hias, melainkan juga dialami oleh sejumlah perusahaan ritel atau pemasaran tingkat akhir yang menawarkan barang langsung kepada konsumen (KKP, 2020).

Salah satu perusahaan ritel atau badan usaha yang bergerak dalam pemasaran ikan hias langsung terhadap konsumen yaitu *Mega World Aquarium* (MWA). Usaha ini di dirikan pada tahun 2019 dan mendapatkan Izin Usaha Mikro Kecil pada tahun 2020. Usaha ini berlokasi di Jl. Nusa Indah Raya Blok A11 E26 Desa Marga Sari, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15720. Selain ikan hias, *mega world aquarium* juga menawarkan aksesoris dan perlengkapan ikan hias baik aquarium maupun kolam serta jasa desain *aquascape* dengan berbagai jenis ukuran dan tema. Dalam proses desain *aquascape*, konsumen bebas memilih tema yang di inginkan atau *request* tema dan jenis bahan apa saja yang ingin digunakan. Selain jasa desain dan filtrasi baik aquarium maupun kolam, *mega world aquarium* juga menawarkan jasa *maintenance* atau perawatan sistem filter aquarium maupun kolam dan juga jasa perawatan *aquascape*.

Seiring berkembangnya industri ikan hias khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang melanda Negara Indonesia sehingga pemerintah Indonesia memberlakukan sistem kerja WFH (*Work From Home*) atau bekerja dari rumah, hal ini membuat masyarakat merasa bosan dan jenuh sehingga munculnya hobi baru yaitu salah satunya adalah kepada ikan hias terutama *aquascape* yang dipercaya mampu mengurangi tingkat stres bagi penikmatnya. *Aquascape* ini merupakan sebuah seni dekorasi aquarium dengan menciptakan ekosistem buatan yang seolah alamiah. *Aquascape* biasanya identik dengan batu-batuan, ranting kayu, serta tanaman air. *Aquascape* biasanya di isi dengan ikan hias yang berukuran kecil yang meemiliki keunikan bentuk maupun warna yang cerah. Salah satu jenis ikan yang dapat digunakan didalam *aquascape* yaitu *neon tetra*, *guppy*, *red danio*, *molly*, *platy*, *cardinal*, *botia* dan beberapa jenis lainnya.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan sektor ikan hias air tawar dan jumlah permintaan yang cukup tinggi, maka *mega world aquarium* selaku lembaga usaha yang bergerak dibidang pemasaran ikan hias dan aksesoris berencana akan mengembangkan usahanya dengan membuka cabang baru di daerah tersebut. Salah

satu hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pengembangan usaha yaitu pemilihan lokasi usaha.

Lokasi usaha merupakan sebuah aspek penting yang sangat berpengaruh terhadap suksesnya usaha mikro kecil. Karena hal ini mampu mempengaruhi resiko serta keuntungan perusahaan secara menyeluruh. Lokasi juga dapat mempengaruhi biaya tetap maupun biaya variabel, baik dalam jangka waktu dekat maupun dalam jangka waktu panjang. Hal ini akan dapat mempengaruhi terhadap keberlangsungan perusahaan tersebut. Menurut Heizer dan Reinder, (2015) "Lokasi memiliki pengaruh yang besar terhadap risiko dan laba perusahaan".

Pemilihan lokasi usaha yang tepat, akan mampu mengurangi kemungkinan resiko negatif yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan. Biaya-biaya yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan juga akan dapat terpengaruhi oleh penentuan lokasi yang tepat. Setiap perusahaan menentukan lokasi usahanya berdasarkan ketentuan tersendiri sesuai dengan bidang usaha yang dijalankannya. Perusahaan manufaktur menerapkan strategi biaya minimal untuk meminimalkan biaya, sedangkan perusahaan jasa lebih memilih lokasi bertujuan dengan meningkatkan keuntungan. Hal ini dikarenakan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau sehingga mampu meningkatkan daya saing yang lebih efektif.

Pemilihan lokasi yang dilakukan dapat berdampak terhadap biaya-biaya yang kemungkinan muncul di kemudian hari akibat dipilihnya suatu lokasi sebagai tempat berusaha. Pemilihan lokasi harus dilakukan dengan sangat hati-hati serta harus mampu menghindari risiko negatif seminimal mungkin atau dapat juga dikatakan pemilihan lokasi yang memiliki risiko positif yang paling maksimal diantara beberapa pilihan lokasi yang direncanakan.

Setiap perusahaan memiliki pertimbangan dan karakteristik tersendiri dalam penentuan lokasi usaha, banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan lokasi usaha. Sebagian perusahaan lebih memilih lokasi yang berdekatan dengan bahan baku atau supliernya, beberapa perusahaan lain lebih mementingkan ketersediaan tenaga kerja sehingga memilih lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal para pekerjanya. Setiap perusahaan memiliki alasan masing-masing dalam penentuan lokasi usaha, akantetapi semua memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan laba. Alasan utama terjadinya sebuah perbedaan dalam pemilihan lokasi usaha yaitu adanya kebutuhan perusahaan yang berbeda-beda. Lokasi yang baik merupakan suatu persoalan individual. Sehingga hal ini sering disebut dengan pendekatan *situasional* dan *contingency* untuk pembuatan sebuah keputusan secara sederhana.

Ketepatan pemilihan lokasi merupakan sebuah faktor yang harus dipertimbangkan oleh pengusaha sebelum membuka usaha atau mengembangkan

usahanya. Dengan lokasi yang tepat maka peluang kesuksesan usaha akan semakin besar. Hal ini juga berlaku bagi pengusaha jasa karena usaha jasa diharuskan menjalin hubungan yang dekat dengan pelanggannya. Usaha dibidang jasa harus mampu lebih mendekatkan diri dengan para pelanggannya sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. *Mega world aquarium* selain menawarkan barang juga menawarkan jasa yaitu desain aquascape dan maintenance, sehingga hal ini mengharuskan *mega world aquarium* harus mampu menjalin hubungan yang baik terhadap sesama *competitor* dan juga kepada pelanggan demi menciptakan pelayanan yang lebih baik.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi serta yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi perusahaan yaitu lingkungan masyarakat, kedekatan dengan pasar, ketersediaan tenaga kerja, kedekatan dengan sumber daya, kedekatan dengan *supplier*, fasilitas yang baik, kemudahan akses, luas lahan atau bangunan serta beberapa faktor pendukung lainnya. Selain faktor-faktor tersebut, faktor lain yang juga harus menjadi pertimbangan perusahaan dalam pemilihan lokasi usaha yaitu harga tanah, dominasi masyarakat, relokasi dan peraturan tenaga kerja, kedekatan dengan gudang maupun pesaing, keamanan, cuaca atau iklim, tingkat pajak, kebutuhan untuk ekspansi, keamanan, serta konsekuensi dari pelaksanaan peraturan tentang lingkungan hidup (Tjiptono, 2000).

Beberapa akibat apabila kurang tepatnya dalam penentuan lokasi usaha yaitu rendahnya pendapatan yang memungkinkan terjadinya biaya transportasi yang terlalu tinggi, hilangnya kesempatan dalam bersaing, kurangnya tenaga kerja yang dibutuhkan, serta tidak cukupnya bahan baku yang tersedia di lingkungan perusahaan. Menurut Zimmerer, (2009) Rahasia dari pemilihan lokasi yang ideal terletak pada pengetahuan terhadap faktor-faktor yang berperan penting dalam keberhasilan usaha yang kemudian menentukan lokasi yang paling ideal dibidangnya.

Pemilihan lokasi bisnis merupakan sebuah strategi dalam usaha. Dalam usaha ikan hias maka kualitas air merupakan sebuah faktor yang tak kalah penting. Dengan kualitas air yang baik maka ikan hias yang ditawarkan memiliki kualitas baik pula. Selain itu, kualitas air juga mampu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kelangsungan hidup ikan hias. Air sumur memiliki kualitas yang lebih baik dari air PAM, karena air PAM merupakan sebuah perusahaan air minum yang mana dalam pengolahannya menggunakan bahan kaporit sehingga berpengaruh bagi kesehatan ikan hias. Air sumur yang terlalu asam atau basa juga dapat berdampak terhadap ikan hias serta tanaman hias atau keindahan *Aquascape*. Faktor lain yang dapat menjadi penentu pemilihan lokasi yaitu tempat parkir. Ketersediaan lahan parkir di lokasi usaha dapat mempengaruhi minat konsumen untuk berkunjung ke lokasi

usaha tersebut. Jika lokasi usaha memiliki lahan parkir yang sempit atau bahkan tidak memiliki lahan parkir maka hal ini mampu mempengaruhi minat konsumen untuk datang.

Fenomena ini merupakan sebuah faktor umum yang kerap terjadi. Hal ini juga didukung dengan keluhan pemilik toko bahwa intensitas kunjungan pelanggan mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan perusahaan (MWA, 2021). Kejadian ini dikarenakan penentuan lokasi usaha yang kurang strategis, salah satu faktor penyebab terjadinya hal demikian dikarenakan lokasi yang strategis di kawasan tangerang membutuhkan biaya yang cukup besar. Sehingga tidak sedikit pengusaha lebih memilih harga yang lebih rendah dengan konsekuensi lokasi yang kurang strategis.

Penelitian mengenai pemilihan atau penentuan lokasi usaha telah banyak dilakukan baik dalam pemilihan lokasi pabrik, bisnis ritel, serta inventori atau gudang. Analisa penentuan lokasi usaha tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki skala besar saja melainkan juga dilakukan oleh perusahaan berskala kecil atau mikro. Baik usaha makro maupun mikro memerlukan analisis pemilihan usaha yang tepat agar usaha yang dijalankan terus berjalan dan berkembang.

Keberadaan Kantor pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang serta banyaknya perumahan yang menjadi pusat tempat tinggal masyarakat menjadi salah satu daya tarik seseorang dalam membangun usaha. Hal tersebut merupakan salah satu dampak terciptanya pasar potensial dengan keberadaan pusat pemerintahan dan pemukiman serta pasar rakyat. Lokasi usaha yang berdekatan dengan target pasar mampu memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan serta keunggulan lainnya yang didapatkan oleh perusahaan yaitu akan lebih hemat dalam proses pengiriman barang. Akan tetapi ketika suatu perusahaan dihadapkan dengan dua hal tersebut, sebagian besar pemilik usaha lebih memilih mengutamakan kualitas pelayanan yang baik terhadap konsumen.

Menurut Alcacer (2006) mengatakan bahwa "Suatu perusahaan juga senang berdekatan dengan pesaingnya. Kecenderungan ini disebut dengan *clustering*, hal tersebut terjadi ketika sumber daya utama ditemukan di suatu wilayah. Sumber daya ini meliputi sumber daya alam, informasi dan juga bakat. Lokasi usaha yang berdekatan dengan pesaing, memungkinkan perusahaan melakukan strategi kompetisi baik dalam kepemimpinan harga ataupun jasa lain yang diberikan kepada konsumen. Pengusaha harus mengenali jumlah dan ukuran usaha pesaing serta situasi persaingan yang ada di wilayah tersebut."

Pemilihan lokasi juga akan mempertimbangkan jarak dengan supplier. Semakin jauh lokasi usaha yang dibangun, maka akan semakin besar biaya yang harus

dikeluarkan dalam pendistribusian barang. Hal ini dapat mengakibatkan harga yang ditawarkan lebih tinggi sehingga tidak dapat bersaing dengan pengusaha yang ada di kawasan tersebut. Selain itu, ketersediaan tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor terpenting demi lancarnya proses usaha.

Hampir seluruh jenis usaha memerlukan adanya tenaga listrik. Dimana ketersediaan sumber tenaga listrik merupakan hal utama yang harus diperhatikan, selain itu ketersediaan saluran air bersih, kondisi jalan serta transportasi juga menjadi faktor penting dalam penentuan lokasi usaha.

Faktor-faktor dalam penentuan lokasi usaha akan berbeda – beda setiap perusahaan, karena hal ini tergantung pada usaha apa yang dijalankan. Adapun untuk usaha ikan hias, mega world aquarium telah menentukan faktor atau kriteria yang menjadi penentu dalam pemilihan lokasi usaha, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2

**Tabel 1. 2 Kriteria dalam pemilihan lokasi usaha ikan hias**

Nama Kriteria								
Prioritas Usaha		Ketersediaan Air		Luas Bangunan	Lahan Parkir	MCK	Harga Sewa (Tahun)	Transportasi Umum
Dekat dengan Pasar	Dekat dengan pemukiman	Air Sumur (Tanah)	Air PDAM					

“Sumber: Tjiptono, 2000”

Prioritas usaha, merupakan sebuah kriteria yang penting dalam pengembangan usaha ikan hias, yang mana pada prioritas usaha ini terdapat 2 variabel yang ditentukan oleh perusahaan, yaitu kedekatan dengan pasar rakyat, serta dekat dengan pemukiman warga. Selain itu, ketersediaan air juga merupakan hal utama dalam penentuan lokasi usaha ikan hias, karena kualitas air yang kurang baik seperti kadar PH yang terlalu asam atau basa akan berpengaruh terhadap kesehatan ikan hias. Disini dalam penentuan air ada dua variabel yang telah ditentukan, yaitu apakah lokasi yang akan dipilih menggunakan air sumur atau air pam / pdam.

Luas bangunan juga merupakan prioritas atau faktor dalam pengembangan usaha, tak kalah pentingnya juga lahan parkir karena lahan parkir dapat mempengaruhi terhadap minat pelanggan untuk berkunjung ke lokasi usaha. Selain itu, ketersediaan MCK atau kamar mandi, harga sewa tanah /bangunan. Tak kalah penting lainnya yaitu adanya akses transportasi atau transportasi umum baik itu kereta, angkutan perkotaan, bis kota maupun transportasi umum lainnya.

Pemilihan lokasi pengembangan usaha merupakan suatu permasalahan multi kriteria yang meliputi faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif. Beberapa kriteria yang berpengaruh pada pemilihan lokasi ini ada yang bersifat kuantitatif dan ada juga yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan

yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut yakni yang dapat menyertakan keduanya dalam pengukuran. Salah satu metode yang bisa digunakan dalam permasalahan ini yaitu metode Topsis (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Metode ini menyertakan ukuran-ukuran kualitatif dan kuantitatif. Topsis merupakan metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk menanggapi permasalahan kompleks dengan pemberian prioritas alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan.

Topsis relatif mudah dimengerti dan digunakan. Literatur tentang pemilihan lokasi pengembangan usaha banyak yang menggunakan metode ini. Topsis menggunakan prinsip bahwa alternatif yang dipilih harus memiliki jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang *geometric* untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal. (Murni Marbun, Bosker Sinaga, 2019)

Para pengambil keputusan (*Decision Maker*) hampir selalu mengambil keputusan bahkan setiap detik dalam hidupnya. Ketika mengambil keputusan ada suatu proses yang berjalan didalam otak manusia yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat. Jika keputusan yang dibuat bersifat mudah, maka manusia akan dengan mudah pula untuk menentukan keputusan tersebut. Akan tetapi apabila keputusan yang dibuat sulit dan bersifat kompleks dengan resiko tinggi seperti perumusan kebijakan, pengambilan keputusan sering memerlukan alat bantu dalam bentuk yang bersifat ilmiah, logis dan terstruktur.

Kemampuan dalam pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan akurat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global saat ini. Informasi yang ada dapat berguna apabila dimanfaatkan dengan baik, bahkan jika diolah dengan menggunakan sistem maka informasi tersebut akan lebih berguna dengan baik. Sistem yang mengolah informasi biasanya adalah sistem pendukung keputusan. Sistem ini dapat mengolah informasi untuk pengambilan keputusan dengan menawarkan alternatif-alternatif untuk menentukan solusi terbaik. Pemilihan lokasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam aktivitas pengembangan perusahaan.

Pengambilan keputusan (*Decision Maker*) membutuhkan alat analisis yang memungkinkan mereka untuk memecahkan suatu masalah yang kompleks sehingga keputusan yang diambil lebih berkualitas. Pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan sebuah bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang memungkinkan untuk dapat dipilih. Sebelum menentukan alternatif diperlukan data-data yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.

Pemilihan lokasi harus dilakukan dengan hati-hati karena hal ini dapat mempengaruhi terhadap kinerja dan efektivitas operasional perusahaan. Pemilihan lokasi usaha merupakan sebuah permasalahan multi kriteria yang dapat meliputi faktor-faktor kualitatif dan kuantitatif. Beberapa kriteria yang berpengaruh dalam pemilihan lokasi ini ada yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat memadukan kedua hal tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode Topsis. Metode ini merupakan sebuah metode yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif pada saat beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengizinkan penyelesaian dalam pengambilan keputusan yang bersifat kompleks kedalam suatu bentuk matriks solusi ideal positif dan negatif.

Dengan menentukan lokasi pengembangan usaha yang optimal maka perusahaan dapat mendapatkan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung, pada saat ini perusahaan telah mengidentifikasi ada lima lokasi potensial yang nantinya akan dipilih yang terbaik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan judul penelitian tentang **“PENERAPAN METODE TOPSIS UNTUK REKOMENDASI LOKASI PENGEMBANGAN USAHA IKAN HIAS”**. Dengan sistem pendukung keputusan ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

## **B. Permasalahan**

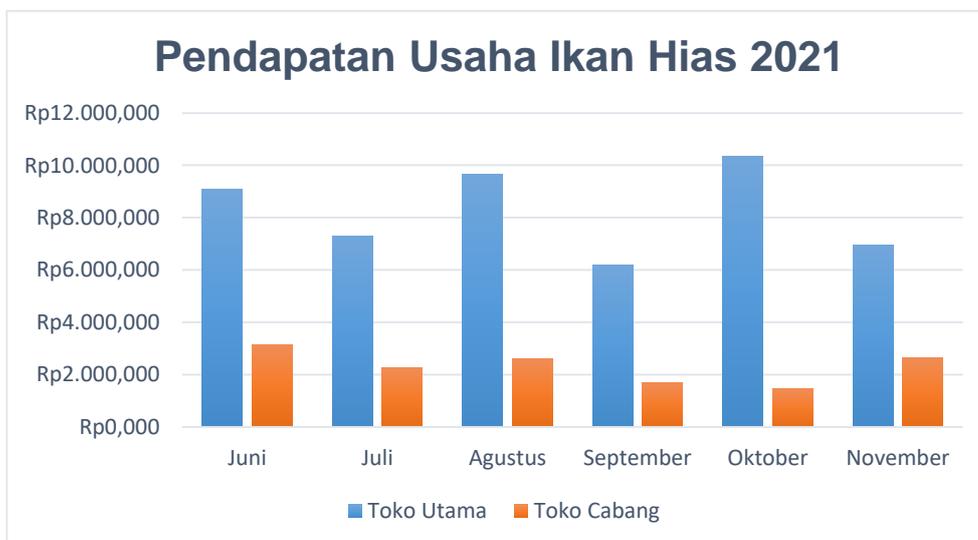
Seiring dengan meningkatnya perkembangan sektor ikan hias dan jumlah permintaan yang cukup tinggi, maka *mega world aquarium* selaku lembaga usaha yang bergerak dibidang pemasaran ikan hias dan aksesoris berencana melakukan mengembangkan usahanya dengan membuka cabang baru di daerah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pengembangan usaha yaitu pemilihan lokasi usaha.

Dalam proses pemilihan lokasi usaha ikan hias, MWA masih mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menentukan kriteria dan memilih lokasi yang strategis yang akan menjadi lokasi usaha barunya. Sering kali pemilik usaha mengalami kekeliruan atau kesalahan dalam penentuan lokasi usaha dikarenakan tergiurnya oleh harga sewa yang lebih murah namun lokasi yang ditawarkan tidak strategis, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

**Tabel 1. 3 Keterangan Kriteria Lokasi Yang Sudah Dipilih**

No	Nama	Keterangan
1	Jarak lokasi ke pasar	7.900 Meter
2	Lokasi berada di pusat penduduk	Cukup
3	Akses menuju lokasi usaha	Jalan umum (desa)
4	Angkutan umum	Tidak ada
5	Luas bangunan	7,5 m <sup>2</sup>
6	Lahan parkir	4 m <sup>2</sup>
7	Ketersediaan MCK	Ya
8	Harga sewa bangunan	Rp20.000,000
9	Ketersediaan Air	Air PAM

Berdasarkan data tersebut, bahwa lokasi yang dipilih masih kurang efektif karena lokasi yang telah dipilih memiliki jarak yang cukup jauh dengan pasar, tidak adanya akses angkutan umum sehingga konsumen yang ingin berkunjung diharuskan menggunakan kendaraan pribadi, serta memiliki lahan parkir yang cukup sempit. Hal ini tentu mempengaruhi daya beli masyarakat karena lokasi yang cukup sulit diakses. Untuk harga sewanya tersendiri masih terlalu tinggi atau tidak sebanding dengan efektifitas lokasi yang ditawarkan serta ketersediaan air menggunakan air pam yang mana air pam kurang cocok untuk pemeliharaan ikan hias karena air pam biasanya menggunakan kandungan kaporit atau tawas sebagai bahan penjernihnya tentu hal ini sangat beresiko terhadap kesehatan ikan hias. Berdasarkan data tersebut, pemilik usaha mengalami kerugian yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut.



**Gambar 1. 2 Perbandingan pendapatan usaha ikan hias pada tahun 2021**

Berdasarkan gambar 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh oleh toko cabang cukup rendah sementara biaya pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh toko cabang tersebut cukup besar yang meliputi biaya transportasi, gaji karyawan, pembayaran air PDAM, pembayaran sewa bangunan, pembayaran listrik, biaya penyusutan dan beberapa biaya lainnya. Sehingga hal ini menimbulkan ketidak seimbangan antara pendaptan dan pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh toko cabang. Adapun perbandingan anantara pendapatan dan pengeluaran toko cabang dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut.



**Gambar 1. 3 Pendapatan dan pengeluaran usaha ikan hias toko cabang 2021**

“Sumber: *Mega World Aquarium, 2021*”

Berdasarkan laporan tersebut *Mega World Aquarium* mengalami kerugian yang signifikan pada toko cabang yang disebabkan karena kurang tepatnya dalam pemilihan lokasi usaha ikan hias, yakni lokas yang telah dipilih belum efektif. Oleh karena itu, pemilihan lokasi harus dilakukan dengan hati-hati karena hal ini dapat mempengaruhi terhadap kinerja dan efektivitas operasional perusahaan.

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam menentukan lokasi pengembangan usaha ikan hias yaitu:

- a. Belum tepat dalam menentukan lokasi usaha ikan hias.
- b. Belum efektif dalam penentuan lokasi usaha ikan hias.

## 2. Rumusan Masalah

### a. *Problem Statement*

Berdasarkan Identifikasi Masalah maka dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahan yaitu belum tepat dan efektif dalam menentukan lokasi usaha ikan hias.

### b. *Research Question*

- 1) Bagaimana penerapan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) untuk menentukan lokasi pengembangan usaha ikan hias?
- 2) Berapa tingkat efektifitas penerapan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) untuk menentukan lokasi pengembangan usaha ikan hias?

## C. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah menerapkan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) untuk pemilihan lokasi usaha ikan hias.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan hasil yang tepat untuk penentuan lokasi usaha ikan hias.
2. Mendapatkan efektifitas proses penentuan lokasi usaha ikan hias.
3. Mengembangkan *prototype* aplikasi penentuan lokasi usaha ikan hias.
4. Mengukur ketepatan dan efektifitas penentuan lokasi usaha ikan hias yang strategis dengan menggunakan metode TOPSIS.

## D. Spesifikasi Hasil Yang Diharapkan

Spesifikasi hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi terbaik disajikan dalam bentuk sistem yang berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP.
2. Pemilihan lokasi berdasarkan kriteria dan memiliki subkriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan.
3. Sistem akan menghitung rating kecocokan berdasarkan bobot nilai yang di inputkan dan terhitung secara otomatis sehingga data yang ditampilkan berdasarkan rating tertinggi dari tiap-tiap lokasi.
4. Sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pemilihan lokasi yang optimal dengan cepat dan tepat.

## E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini adalah dalam rangka mengembangkan penerapan teknik komputasi pemodelan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam rangka mendukung pengambilan keputusan pemilihan lokasi terbaik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode Topsis untuk penentuan lokasi usaha ikan hias.

### 2. Manfaat Praktis

Memudahkan manajemen perusahaan untuk memilih lokasi usaha ikan hias.

### 3. Manfaat Kebijakan

Dapat dijadikan acuan bagi pengambil keputusan dalam memilih lokasi terbaik.

## F. Asumsi Dan Keterbatasan

### 1. Asumsi

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, maka asumsi dari penelitian ini adalah:

- a. Pemilihan lokasi terbaik ditentukan berdasarkan beberapa kriteria yaitu kedekatan lokasi dengan pemukiman, harga sewa bangunan, tersedianya lahan parkir dan beberapa kriteria pendukung lainnya.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari data kualitatif.

### 2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian hanya di fokuskan pada usaha ikan hias.
- b. Penelitian ini hanya dikhususkan pada lokasi yang disewakan saja, sedangkan lokasi yang dijual tidak masuk dalam sampel penelitian.
- c. Metode TOPSIS tidak mempertimbangkan kepentingan relative (*relative importance*) dari masing-masing jarak, melainkan hanya berdasarkan jarak terpendek solusi ideal positif dan solusi ideal negatif.
- d. Penelitian ini hanya mengambil 5 (lima) sampel lokasi yang akan dijadikan alternatif pemilihan lokasi.
- e. Metode TOPSIS belum dilengkapi linguistik untuk penilaian alternatif terhadap kriteria.
- f. Metode TOPSIS belum memiliki sebuah mediator atau hirarki dalam proses perhitungannya.

## **G. Definisi Istilah Dan Definisi Operasional**

Adapun istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Lokasi merupakan tempat atau letak dimana kondisi geografis terjadi. Menurut Ujang Suwarman (2004, p. 280)“Lokasi merupakan suatu tempat usaha yang mampu mempengaruhi konsumen untuk datang dan berbelanja”.
2. Pasar merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual yang akan melakukan transaksi untuk memperoleh suatu barang yang dibutuhkan.
3. Permukiman merupakan suatu kawasan tempat tinggal bagi masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan.
4. Air sumur merupakan air yang keluar dari dalam tanah setelah melakukan penggalian atau pengeboran dengan kedalaman tertentu.
5. Air PAM merupakan suatu proses pengolahan, penyimpanan, pemanfaatan air minum yang diusahakan oleh negara untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi penduduk.
6. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008).
7. Topsis merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan multi kriteria.